

HUBUNGAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 PADANG PANJANG

¹Hidayatur Rahma, ²Hasnawati, ³Eci Sriwahyuni

¹²³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail: ¹2014030062.hidayaturrahma@gmail.com ²hasnawatimpd@uinib.ac.id ³ecisriwahyuni@uinib.ac.id

Received: 12 Agustus 2024

Revised: 02 September 2024

Aproved: 29 September 2024

Abstract

This research is motivated by the suboptimal library services provided to students, one of which is circulation services and reference services, resulting in low reading interest of students at SMP Negeri 2 Padang Panjang, especially in class VIII, and the lack of supporting facilities to increase students' reading interest. The problem limitation of this study is focused on the relationship between library services and students' reading interest at SMP Negeri 2 Padang Panjang. This study is a field research study using a quantitative approach. This research method uses correlational, namely to test whether there is a relationship between variable X and variable Y. The population in this study were all students of class VIII of SMPN 2 Padang Panjang. Sampling in this study was carried out using a purposive sampling technique. The classes selected as samples were VIII B and class VIII C, totaling 50 students. The data was processed using the statistical product and service solution (SPSS) program version 29. The results of the study showed that there was a significant relationship between library services and students' reading interest. To find out whether the relationship is significant or not, a product moment correlation test or r test was conducted. The results of the r test showed a correlation coefficient value of 0.361 which is greater than the r table of 0.284. The significance value of the correlation coefficient is 0.010, which is less than 0.05. Therefore, there is a low and significant relationship (correlation) between the library service variable (X) and the student reading interest variable (Y).

Keywords : Library Service, Interest in Reading

Abstrak

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi karena belum optimalnya layanan perpustakaan yang diberikan kepada peserta didik salah satunya yaitu layanan sirkulasi dan layanan referensi, sehingga menyebabkan rendahnya minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang terutama di kelas VIII serta kurangnya fasilitas pendukung untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Batasan masalah dari penelitian ini adalah difokuskan pada hubungan layanan perpustakaan dengan minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Penelitian ini merupakan penelitian field research (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan korelasional yaitu untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 2 Padang Panjang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Kelas yang terpilih sebagai sampel adalah VIII B dan kelas VIII C yang berjumlah 50 peserta didik. Data diolah dengan menggunakan program statistical product and service solution (SPSS) versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan

minat baca peserta didik. Untuk mengetahui hubungan tersebut bersifat signifikan atau tidak maka dilakukan uji korelasi product moment atau uji r . Hasil dari uji r menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,361 dimana lebih besar dari r tabel 0,284. Adapun nilai signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,010, dimana lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu terdapat hubungan (korelasi) yang rendah dan signifikan antara variabel layanan perpustakaan (X) dengan variabel minat baca peserta didik (Y).

Keywords: *Layanan Perpustakaan, Minat Baca*

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca seharusnya sudah dipupuk sedini mungkin sehingga kegiatan membaca bisa menjadi kebiasaan yang positif, hal ini bisa dibantu oleh orang tua maupun pihak sekolah. Selain oleh dua faktor tersebut, minat merupakan hal paling penting untuk bisa menjadikan kegiatan membaca lebih tinggi, dengan minat seseorang akan lebih senang dalam melakukan kegiatan tersebut (Ayu, 2020).

Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini yang dapat dibiasakan di lingkungan rumah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Tanpa adanya pembiasaan membaca sulit untuk dapat mengetahui ilmu pengetahuan, selain dengan pembiasaan sejak dini motivasi yang diberikan oleh guru maupun orang tua terhadap peserta didik juga bisa memberikan minat membaca akan lebih meningkat (Umar, 2020).

Kualitas layanan yang diberikan oleh pustakawan sangat berhubungan dengan minat baca peserta didik, semakin baik kualitas yang diberikan semakin meningkat pula terhadap kunjungan maupun terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Layanan perpustakaan, fasilitas, keberagaman buku, dan tata ruang merupakan faktor penting yang mempengaruhi dalam meningkatkan kepuasan membaca pemustaka. Karena faktor-faktor tersebut bisa membuat pemustaka lebih nyaman dalam membaca dan jika pemustaka sudah nyaman, kegiatan membaca bisa dilakukan secara terus menerus dan bisa menjadi kebiasaan. Adapun pengertian layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta menyediakan berbagai layanan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan, menyajikan bahan pustaka sesuai dengan pengguna (Iwan, 2021).

Perpustakaan merupakan tempat dimana seseorang bisa mencari informasi lewat berbagai hal seperti buku, majalah, koran dan lain sebagainya. Perpustakaan yang baik tentu saja perpustakaan yang bisa membuat pengunjung nyaman ketika memasuki ruangan dan mudah mendapatkan informasi yang ingin dibaca oleh pengunjung. Pengertian perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyatakan : Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara

profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa berdasarkan data terakhir bahwa siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan setiap bulan semakin menurun, hal ini disebabkan karena koleksi perpustakaan yang tidak up to date sehingga siswa bosan untuk membaca buku yang sama terus-menerus. Selanjutnya belum optimalnya layanan yang ada di perpustakaan SMPN 2 Padang Panjang seperti kurangnya inovasi baru untuk layanan di perpustakaan sehingga siswa merasa jenuh dan bosan untuk membaca di dalam ruangan setiap saat, seharusnya layanan yang ada di perpustakaan dibuat inovasi yang unik dan menarik.

Berdasarkan data setahun terakhir dapat dilihat bahwa siswa yang berkunjung ke perpustakaan semakin menurun 5% setiap minggunya. Layanan perpustakaan sangat mempengaruhi minat baca peserta didik, sehingga minat baca peserta didik semakin menurun setiap bulannya. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan masih kurang memuaskan peserta didik, seperti: sumber daya manusia yang masih kurang, kurangnya ruang membaca bagi peserta didik, kurangnya rak display buku, dan juga belum tersedianya layanan secara digital.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu penelitian terhadap minat baca di Perpustakaan SMP Negeri 2 Padang Panjang. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Layanan Perpustakaan Dengan Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang”.

KAJIAN TEORI

Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong seseorang supaya dapat merasakan ketertarikan dan kesenangan terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis (Magdalena, 2020).

Minat baca, menurut Sudarsana (2021) minat membaca ialah suatu perhatian yang kuat disertai perasaan senang akan membaca, juga Sudarsana mengatakan bahwa minat baca tidak bisa lahir begitu saja karena minat harus dibina sedini mungkin. Hal ini bisa saja dipupuk dengan ketersediaan fasilitas bacaan seperti adanya layanan perpustakaan. Adapun indikator minat baca menurut Burs and Lowe dalam Sudarsana yaitu : a.) kebutuhan terhadap bacaan; b.) tindakan untuk mencari bacaan; c.) rasa senang terhadap bacaan; d. keinginan untuk membaca; d.) ketertarikan terhadap bacaan; e.) menindak lanjuti apa yang dibaca.

Layanan (*to serve*) didefinisikan sebagai kegiatan melayani. Oleh karena perpustakaan berorientasi pada jasa layanan, maka layanan perpustakaan bisa dijelaskan sebagai kegiatan untuk memberikan jasa layanan terhadap sumber informasi, jenis, maupun prosuk jasa yang dimiliki perpustakaan sekolah/madrasah kepada pemustaka (Endang, 2021).

Layanan perpustakaan, menurut Darmono (2018) layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui layanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media. Terdapat dua indikator layanan perpustakaan yang diteliti dalam penelitian ini, adapun jenis layanan yang digunakan yaitu layanan sirkulasi dan layanan referensi.

Layanan perpustakaan haruslah dilakukan dengan perencanaan dan penyelenggaraan yang baik agar ketika pemustaka memakai layanan tersebut akan merasa nyaman dan puas sehingga pemustaka nyaman berada didalam perpustakaan tersebut. Adanya layanan perpustakaan adalah untuk meningkatkan minat baca peserta didik (Elva, 2018).

Terdapat enam indikator minat baca, diantaranya yaitu: 1) kebutuhan terhadap bacaan; 2) tindakan untuk mencari bacaan; 3) rasa senang terhadap bacaan; 4) keinginan untuk membaca; 5) keterkaitan terhadap bacaan; 6) menindak lanjuti apa yang dibaca. Jadi indikator minat baca bisa timbul karena adanya kesenangan pribadi terhadap bahan bacaan dan sadar akan kebutuhan membaca merupakan hal penting untuk menunjang pembelajaran (Burs Lowe dkk, 2021).

Jenis-jenis layanan di atas merupakan layanan yang dapat diberikan kepada pengunjung atau pengguna perpustakaan. Namun tidak semua layanan di atas bisa diterapkan di semua perpustakaan, karena perpustakaan akan menerapkan layanan yang sesuai kebutuhan pengguna dan kemampuan perpustakaan itu sendiri. Indikator layanan perpustakaan diantaranya adalah layanan sirkulasi dan layanan referensi (Elva, 2018).

Hubungan layanan perpustakaan dengan minat baca peserta didik yaitu: 1) perpustakaan sebagai pusat sumber belajar; 2) akses dan lingkungan yang mendukung; 3) program literasi; 4) peran pustakawan. Jadi layanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca peserta didik, dengan adanya layanan perpustakaan yang terencana dan lengkap serta pelayanan yang baik serta ramah akan mempermudah dan memberikan semangat kepada peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga minat baca peserta didik akan meningkat (Suyanto, 2013).

METODE

Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Berdasarkan permasalahan dan tujuan, jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian kuantitatif yang berbentuk korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel (Arikunto, 2012).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sampel tidak dipilih secara acak melainkan dipilih sendiri oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2015).

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B dan VIII C di SMP Negeri 2 Padang Panjang yang berjumlah 50 peserta didik. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data angket/kuesioner. Kuesioner atau angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengungkapkan pendapat, keadaan, kesan yang ada pada diri responden sendiri maupun diluar dirinya (Rusydi dkk, 2017).

Responden diberikan beberapa pernyataan yang dimana responden harus menjawab sesuai dengan kondisi tanpa adanya paksaan oleh orang lain. Disajikan 4 jawaban yang bisa dipilih oleh responden dengan memilih jawaban, adapun pilihan jawabannya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dengan demikian, para responden akan memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden terkait layanan perpustakaan dengan minat baca peserta didik. Butir Instrumen dalam angket berupa pernyataan yang diukur menggunakan skala likert untuk mendapatkan data yang bersifat interval.

Uji coba instrumen ini adalah untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas dari instrumen pengumpulan data variabel layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik. Instrumen pengumpulan data akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan dalam pengujian hasil yang diteliti yaitu, valid dan reliabel

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji hipotesis berupa uji r koefisien korelasi dan koefisien determinan. Analisis deskriptif merupakan sebuah metode analisis data yang dideskripsikan dan digambarkan melalui data yang telah terkumpul, tanpa membuat kesimpulan secara general. Uji r koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel x dan variabel y memiliki hubungan yang signifikan dan valid.

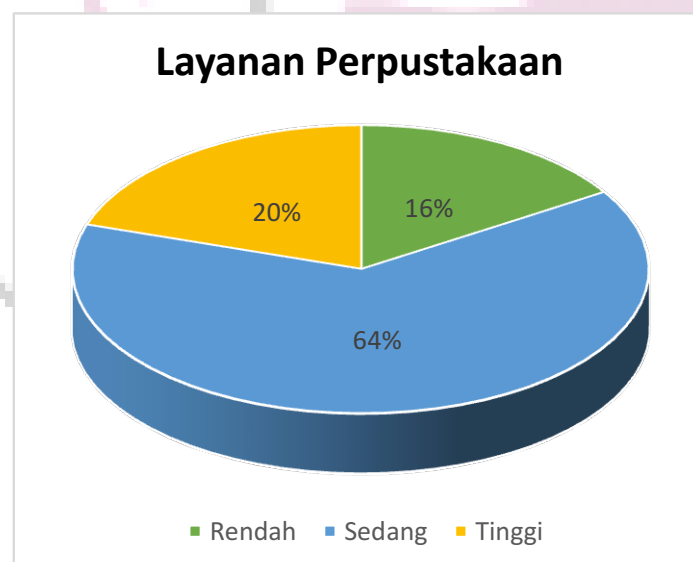
HASIL/TEMUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu layanan perpustakaan dengan variabel terikat minat baca peserta didik. Teknik statistik yang digunakan yaitu korelasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis, yaitu:

- $H_a : r \neq 0$ Hipotesis Alternatif (H_a): “ada hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan minat baca peserta didik”.
- $H_0 : r = 0$ Hipotesis Nihil (H_0): “Tidak ada hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan minat baca peserta didik”.

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui pola keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel *korelasi pearson* atau yang disebut juga dengan *korelasi product moment*.

Ketentuan uji r koefisien korelasi product moment apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka variabel tersebut dapat dikatakan berkorelasi atau memiliki hubungan. Untuk melihat apakah variabel berkorelasi secara signifikan, maka nilai sig. Harus $< 0,05$. Adapun nilai r tabel pada uji koefisien korelasi dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) atau $dk = 50 - 2 = 48$ adalah 0,284. Sedangkan hasil r hitung pada uji r koefisien korelasi product ialah 0.361. Maka dapat dikatakan r hitung (0,361) $> r$ tabel (0,284), sehingga variabel berkorelasi atau terdapat hubungan antara variabel layanan perpustakaan (X) dengan variabel minat baca (Y). Adapun untuk hasil nilai signifikansi (sig) ialah 0,010, jadi nilai sig. $0,010 < 0,05$. Dengan demikian, variabel X dengan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Adapun hasil deskripsi data responden dijelaskan sebagai berikut:



1. Layanan perpustakaan (Variabel X)

Berdasarkan persentase kategori layanan perpustakaan dari 50 responden terdapat 10 orang (20%) layanan perpustakaan yang berada pada kategori tinggi, 32 orang (64%) layanan perpustakaan yang berada pada kategori sedang, dan 8 orang (16%) layanan perpustakaan pada kategori rendah x

Berdasarkan pie chart diatas dapat dinyatakan bahwa Layanan perpustakaan di SMPN 2 Padang Panjang termasuk kategori sedang dengan persentase 64%.

2. Minat Baca Peserta Didik (Variabel Y)

Berdasarkan persentase kategori minat baca peserta didik dari 50 responden terdapat 6 orang (12%) minat baca peserta didik yang berada pada kategori tinggi, 40 orang (80%) minat baca peserta didik yang berada pada kategori sedang, 4 orang (8%) minat baca peserta didik yang berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pie chart berikut ini:



Berdasarkan pie chart diatas dapat dinyatakan bahwa Minat baca peserta didik di SMPN 2 Padang Panjang termasuk kedalam kategori Sedang dengan persentase 80%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SMP Negeri 2 Padang Panjang, subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII yaitu VIII B dan VIII C. Terdapat 2 variabel yang diteliti yaitu variabel X (Layanan Perpustakaan) dan variabel Y (Minat Baca Peserta Didik). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner penelitian disebarkan kepada 50 peserta didik, yang terdiri dari 22 butir soal variabel X dan 33 butir soal variabel Y. Deskripsi data dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data di lapangan. Data peneliti selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 29.

Layanan merupakan suatu Upaya dari pihak pustakawan untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunaan bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lain secara optimal. Sedangkan minat baca merupakan suatu kecenderungan, keinginan, kemauan dan motivasi yang tinggi untuk senantiasa melakukan kegiatan membaca baik dari keinginan sendiri maupun keinginan yang dipengaruhi langsung dengan sengaja dengan program yang terpola terutama dalam proses belajar mengajar (Darmono, 2018).

Analisis Deskriptif

1. Layanan Perpustakaan (Variabel X)

Layanan Perpustakaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi (independen) untuk mengetahui motivasi kerja peneliti menyebarkan angket dengan responden 50 orang dengan 20 item pernyataan. Berdasarkan persentase kategori layanan perpustakaan dari 50 responden terdapat 10 orang (20%) layanan perpustakaan yang berada pada kategori tinggi, 32 orang (64%) layanan perpustakaan yang berada pada kategori sedang, dan 8 orang (16%) layanan perpustakaan pada kategori rendah. Maka dapat dinyatakan bahwa Layanan perpustakaan di SMPN 2 Padang Panjang termasuk kategori sedang dengan persentase 64%.

2. Minat Baca Peserta Didik (Variabel Y)

Minat Baca peserta didik merupakan salah satu variabel yang dipengaruhi (dependen) untuk kinerja pegawai penulis menyebarkan angket dengan 50 responden dan 33 item pernyataan. Berdasarkan persentase kategori minat baca peserta didik pada tabel 4.4, dari 50 responden terdapat 6 orang (12%) minat baca peserta didik yang berada pada kategori tinggi, 40 orang (80%) minat baca peserta didik yang berada pada kategori sedang, 4 orang (8%) minat baca peserta didik yang berada pada kategori rendah. Maka diatas dapat dinyatakan bahwa Minat baca peserta didik di SMPN 2 Padang Panjang termasuk kedalam kategori Sedang dengan persentase 80%.

Hasil uji hipotesis

1. Uji r koefisien korelasi

Peneliti melakukan uji r korelasi menggunakan model pearson product moment. Uji r ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel layanan perpustakaan (X) dengan variabel minat baca (Y). Ketentuan uji r koefisien korelasi product moment apabila nilai r hitung > r tabel, maka variabel tersebut dapat dikatakan berkorelasi atau memiliki hubungan. Untuk melihat apakah variabel berkorelasi secara signifikan, maka nilai sig. Harus < 0,05. Adapun nilai r tabel pada uji koefisien korelasi dengan derajat kebebasan (dk = n-2) atau dk = 50 - 2 = 48 adalah 0,284. Sedangkan hasil r hitung pada uji r koefisien korelasi product ialah 0.361. Maka dapat

dikatakan r hitung (0,361) > r tabel (0,284), sehingga variabel berkorelasi atau terdapat hubungan antara variabel layanan perpustakaan (X) dengan variabel minat baca (Y). Adapun untuk hasil nilai signifikansi (sig) ialah 0,010, jadi nilai sig. $0,010 < 0,05$. Dengan demikian, variabel X dengan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

2. Uji determinasi

Pada hasil output di atas, diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,130 yang menjelaskan bahwa layanan perpustakaan atau variabel X mampu menerangkan atau memberi kontribusi pada minat baca peserta didik atau variabel Y sebesar 13 % sedangkan 87 % sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Assegaf dan Darmono bahwa layanan perpustakaan memiliki hubungan dengan minat baca peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa hubungan layanan perpustakaan dengan minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang terdapat hubungan yang positif yaitu berada pada kategori , dan faktor yang mendukung minat baca tersebut timbul seperti kebutuhan terhadap bacaan, Tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan terhadap bacaan dan menindak lanjuti apa yang telah dibaca (Darmono, 2018).

Berdasarkan teori yang dikemukakan Sudarsana menyebutkan ada empat aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui, untuk menentukan minat baca seseorang tinggi atau rendah yaitu: pertama, kesenangan membaca; kedua, kesadaran akan manfaat membaca; ketiga, frekuensi membaca; keempat jumlah buku bacaan yang pernah dibaca seperti perhatian siswa terhadap kegiatan membaca di sekolah, kesadaran pentingnya kegiatan membaca, waktu yang digunakan untuk membaca, koleksi buku bacaan, dan sumber bacaan yang variative (Sudarsana, 2020)

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kecenderungan layanan perpustakaan di SMP Negeri 2 Padang Panjang masih tergolong dalam kategori sedang. Sama halnya dengan minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang berada dalam kategori sedang.

Dengan demikian, hasil perhitungan data yang diperoleh dari lapangan menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara Layanan Perpustakaan dengan Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 2 Padang Panjang tentang hubungan layanan perpustakaan dengan minat baca peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan dapat digambarkan layanan perpustakaan di SMP Negeri 2 Padang Panjang yakni dari 50 responden ada 10 orang (20%)

menilai layanan perpustakaan berada pada kategori tinggi, 32 orang (64%) menilai layanan perpustakaan yang berada pada kategori sedang dan 8 orang (16%) menilai layanan perpustakaan berada pada kategori rendah.

2. Sedangkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Padang Panjang untuk minat baca peserta didik dari 50 responden ada 6 orang (12%) peserta didik yang memiliki minat baca pada kategori tinggi, 40 orang (80%) peserta didik yang memiliki minat baca pada kategori sedang, 4 orang (8%) peserta didik yang memiliki minat baca pada kategori rendah.
3. Dengan demikian untuk hubungan layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik adalah $r_{xy} = 0,361$ lebih besar dari r_{tabel} untuk signifikan 5% = 0,281, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maksudnya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan dengan minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Dari hasil Pearson Correlation pada r hitung sebesar 0,361 bisa dilihat tingkat hubungannya pada klasifikasi angka korelasi 0,361 terletak antara 0,20 sampai dengan 0,399 dengan tingkat korelasi rendah. Jadi interpretasi korelasi product moment yang penulis dapatkan setelah melakukan penelitian berada pada interpretasi rendah yang artinya adalah antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yaitu korelasi yang rendah.

REFERENSI

- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Penerapan statistic untuk Pendidikan, Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.
- Bashori, Hubungan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Proses Pembelajaran, Volume 3 Number 1 2022
- Bashori. A Reputation Analysis Andstate Higher Education Institution Performance In West Sumatra, Indonesia Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan) Vol. 6No.2(2022)
- Darmono. (2007). Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah, Jakarta, PT Grasindo.
- Darmono. (2007). Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar, Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun 1-Nomor 1 April 2007.
- Elendiana, Magdalena. (2020). 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 2.1
- Fatmawati, Endang. (2021). Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula Yogyakarta: Budi Utama.
- Hasnawati dkk Bridging the Learners from Local Cultures to Global EFL Learning to Write Effectively. The International
- Hasnawati, dkk Classroom Assessment for EFL Learning to Speak at Junior high School. AL-TA'LIM JOURNAL, 28 (2), 2021, (134-144)
- Indonesia, Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. 2007.
- Lius Zen. W. dkk Implementing Information And Communication Technology-Based Learning (Ict-Based Learning) Models To Increase Student Learning Motivation, Society, 10 (2), 2022.

- Lius Zen. W. dkk Development Of Emanagement For Lms Application Based Education Jurnal Teknik Informatika Vol. 3, No. 1, Februari2022, Hlm. 69-74
- Mansyur, Umar. (2018). 'Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI', Multilingual: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan. 17.1
- Sabri, dkk Manajemen Layanan Pembelajaran Anak Usia Dini berbasis ICT pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Issue 5 (2022)
- Sabri. A. CONTINUITIES AND CHANGES The Early Dynamics of the Ottoman Madrasa Epistemé, Vol. 15 No. 1, June 2020
- Sabri. A. dkk Madrasah Management Based On Boarding School_Endless: International Journal Of Future Studies Vol. 6 No. 1 (2023)
- Sabri. A. dkk The Shift Of Asurau To Be Amushalla As Anon-Formal Education Implementation In The Regency Of West Sumatra Agam, Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 Issue 2, 2022.
- Sari, Putu Ayu Purnama. (2020). 'Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia', Journal for Lesson and Learning Studies, 3.1.
- Sriwahyuni, dkk Analisis Kebijakan Pendidikan No. 2 Tahun 2017 Tentang Pengembangan Dan Peningkatan Profesi Guru Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 2, No 2, 2021
- Sriwahyuni, dkk Implementation Of The Entrepreneurship Program In Preparing Students Become Entrepreneurs, Journal Of Social Work And Science Education Vol 4 (1) 2023
- Sudarsana, U & Bastiano. (2010). Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Universtas Terbuka
- Sugiyono. (2009) Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. (Bandung : Alfabeta).
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. (Bandung : Alfabeta).
- Suyanto. 2013. Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. Jakarta: PT Gramedia.
- Umar, Touku. 'Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca', Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan. 1.2.